



# Kebutuhan Harmonisasi pada Proses Pelaporan Data Posyandu: Evidence dari Posyandu Mawar Cipamokolan

Deni saepudin<sup>1</sup>, Settingsdidit adytia<sup>1</sup>, Settingsaditya firman ihsan<sup>1</sup>

Fakultas Informatika Universitas Telkom

[denisaepudin@telkomuniversity.ac.id](mailto:denisaepudin@telkomuniversity.ac.id), [adytia@telkomuniversity.ac.id](mailto:adytia@telkomuniversity.ac.id), [adityaihsan@telkomuniversity.ac.id](mailto:adityaihsan@telkomuniversity.ac.id).

## INFO ARTIKEL

Diterima 04 Juli 2023

Direvisi 16 Agustus 2023

Disetujui 15 Oktober 2024

Tersedia Online 06 November 2024

## ABSTRAK

Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh posyandu setiap bulannya adalah pemeriksaan kesehatan dan pengukuran, yaitu penimbangan berat dan pengukuran tinggi badan. Data tersebut merupakan indikator utama untuk mengetahui status gizi anak, apakah baik atau buruk berdasarkan usia. Data ini dilaporkan ke Kementerian Kesehatan melalui Puskesmas. Selain itu rekap data juga dilaporkan kepada Pemerintah Daerah melalui Kelurahan untuk mengetahui status kesehatan anak di sebuah wilayahnya. Untuk posyandu yang menangani balita cukup banyak (lebih dari seratus balita), proses perekapan ini cukup menyulitkan kader, terutama bila dilakukan secara manual. Hal ini dikarenakan banyaknya kriteria/kategori yang harus diperhatikan dan harus memperhatikan data hasil pengukuran pada waktu sebelumnya. Hal ini secara khusus dialami oleh para kader Posyandu Mawar Cipamokolan. Kegiatan abdimas ini bertujuan memberikan solusi yang mempermudah pekerjaan para kader posyandu sehingga pengolahan data dan penyiapan laporan dapat dilakukan dalam hitungan menit. Pada saat pelaksanaan kegiatan diperoleh informasi baru. Kader posyandu di Kota Bandung saat ini harus melaporkan data ini melalui aplikasi e-penting. Namun, penerapan aplikasi ini masih memerlukan harmonisasi agar kader tidak bekerja dua kali, dan adanya keterbatasan perangkat dan traffic data saat mengunggah hasil pengukuran.

**Keyword:** rekap otomatis, posyandu.

Korespondensi:

Fakultas Informatika Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia

E-mail : [denisaepudin@telkomuniversity.ac.id](mailto:denisaepudin@telkomuniversity.ac.id)

ORCID ID:

Penulis Pertama: Deni saepudin

<https://doi.org/xxx>

Paper\_reg\_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

## 1. Pendahuluan

Setiap bulan, kader posyandu secara rutin melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengukuran kepada ibu hamil dan balita. Kegiatan pengukuran dilakukan kepada balita berupa penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkar lengan dan lingkar kepala. Data pengukuran tersebut dan usia merupakan indikator utama untuk mengetahui status gizi anak, apakah baik atau buruk.

Data ini secara lengkap dilaporkan, baik ke Kementerian Kesehatan melalui Puskesmas. Selain itu rekap data juga dilaporkan kepada Pemerintah Daerah melalui Kelurahan untuk memperoleh informasi secara keseluruhan mengenai status kesehatan anak di wilayahnya. Untuk posyandu yang menangani balita cukup banyak (lebih dari seratus balita), proses perekapan ini cukup menyulitkan kader, terutama bila dilakukan secara manual. Hal ini dikarenakan banyaknya kriteria/kategori yang harus diperhatikan dan juga harus memperhatikan data hasil pengukuran pada waktu sebelumnya. Hal ini secara khusus dialami oleh para kader Posyandu Mawar Cipamokolan.

Solusi dari permasalahan ini dapat diperoleh dengan membangun aplikasi sederhana berbasis excel menggunakan fungsi fungsi sederhana seperti *vlookup* dan *countif*. Penyiapan laporan dapat dilakukan dalam hitungan menit.

Studi terkait data posyandu telah banyak dilakukan, misalnya studi terkait kelengkapan, akurasi dan konsistensi data yang dilakukan oleh. Rinawan dkk (2022)[1]. Sistem informasi berbasis web dikembangkan untuk memudahkan pencatatan dan pengelolaan data seperti yang dilaporkan oleh [2], [3], [4] dan juga aplikasi pengolahan data posyandu seperti yang dilakukan oleh [5], [6], dan [7].

Untuk keperluan praktis, kader dapat mengolah sendiri data seperti yang dilakukan pada [8]. Tool yang paling umum digunakan adalah MS Excel. Status gizi balita dapat dikelompokkan dengan acuan Permenkes No 2 tahun 2020. Keuntungan dengan pengolahan data sendiri adalah dapat secara dini mengetahui apakah data yang diinputkan benar atau salah. Data salah seringkali menghasilkan kelas ekstrim seperti obesitas atau gizi buruk. Dan jika sudah benar dan ditemukan status gizi balita yang memerlukan perhatian khusus, kader posyandu dapat segera melakukan pemantauan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, beberapa aplikasi telah dikembangkan untuk mendukung proses di posyandu, terutama yang terkait program pemerintah untuk menurunkan stunting. Belum lama ini para kader posyandu di kota Bandung diminta untuk melaporkan data pengukuran posyandu melalui aplikasi e-penting [10]. Hal ini memberikan keuntungan di mana data dapat langsung terinput secara real time.

Namun demikian, penerapan teknik baru pada sebuah proses memerlukan harmonisasi. Dari sisi kader, terdapat beberapa hal dan kendala yang perlu ditangani agar proses ini dapat dijalani dengan mudah oleh kader.

Saat ini, kader posyandu hanya dapat menggunakan aplikasi e-penting ini melalui perangkat mobile. Mereka perlu menginputkan data hasil pengukuran melalui aplikasi ini satu per satu. Faktanya dalam proses ini, kader menghadapi kendala. Mulai dari ketersediaan perangkat mobile (gadget), dan kendala traffic data saat mengunggah hasil pengukuran yang seringkali tidak lancar. Proses memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, para kader juga tidak diberikan akses kepada master data yang telah diinputkan melalui e-penting sehingga mereka perlu menginputkan kembali dari awal ketika perlu melakukan rekap laporan bulanan posyandu.

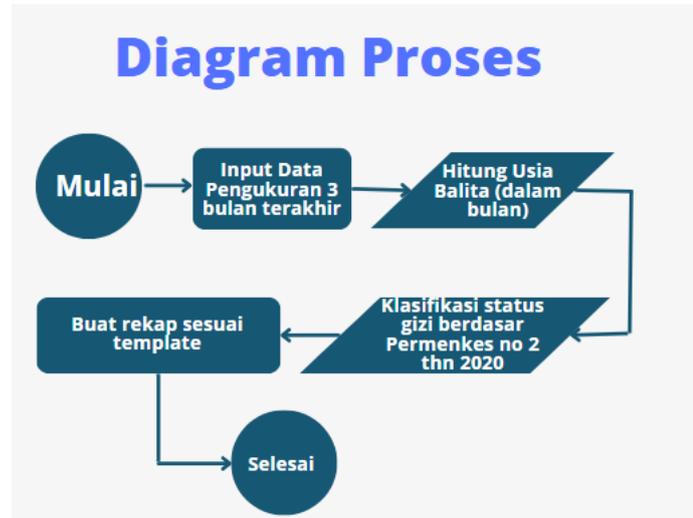
## 2. Proses Perekapan

Format rekap data yang perlu disediakan oleh kader posyandu setiap bulannya ditunjukkan pada Gambar 1. Pada dasarnya data yang diinputkan adalah data dengan multi kategori yaitu kategori rentang usia, jenis kelamin, progress kenaikan berat badan, status gizi dan status kehadiran. Kategori usia dan jenis kelamin dapat diketahui dari data pribadi yang diinputkan. Data progress kenaikan berat badan dan kehadiran dapat diturunkan dari data pengukuran dan histori pengukuran. Sedangkan data status gizi dapat diturunkan dari hasil perbandingan data pengukuran dengan data acuan Peraturan Menteri Kesehatan No 2 tahun 2020. Template rekap ini secara otomatis dapat terisi dengan aplikasi yang telah dibuat dengan memasukkan data pengukuran dari tiga bulan terakhir.

LAPORAN PENIMBANGAN BULANAN POSYANDU PUSKESMAN BABATAN UPT PUSKESMAS CIPAMOKOLAN																		
I. DATA UMUM																		
1 Nama Posyandu												TANGGAL PENIMBANGAN						
2 RW/Kelurahan												JUMLAH PENDUDUK						
3 Jumlah Kader/Yang Hadir												JUMLAH BALITA GAKIN						
												PEMBINA/PETUGAS POSYANDU						
II. KEGIATAN PENIMBANGAN																		
NO	URAIAN	0-6			6 s/d 11			12 s/d 24			25 s/d 59			JML				
		L	P	G	L	P	G	L	P	G	L	P	G	L	P	G		
1	JUMLAH SELURUH BALITA	(S)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	JUMLAH BALITA YANG PUNYA KMS/BUKU KIA	(K)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	JUMLAH BALITA YANG NAIK BERAT BADANNYA	(N)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	JUMLAH BALITA TETAP/TIDAK NAIK BERAT BADAN	(T)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	JUMLAH BALITA TIDAK HADIR BULAN LALU	(O)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	JUMLAH BALITA BARU PERTAMA KALI DITIMBANG/HADIR	(B)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	JUMLAH BALITA DITIMBANG BULAN INI (N+T+O+B)	(I)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	JUMLAH BALITA TIDAK HADIR BULAN INI	(-)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	JUMLAH BALITA TIDAK NAIK 2 BULAN BERTURUT TURUT	(2T)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	JUMLAH BALITA GIZI LEBIH	(GL)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	JUMLAH BALITA GIZI BAIK	(GB)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	JUMLAH BALITA GIZI KURANG	(GK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	JUMLAH BALITA GIZI BURUK	(GBR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	JUMLAH BALITA KURUS	(Ks)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	JUMLAH BALITA SANGAT KURUS	(SK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Gambar 1. Format Data Rekap Posyandu Mawar Cipamokolan

Proses perekapan dengan Excel melalui langkah-langkah seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.

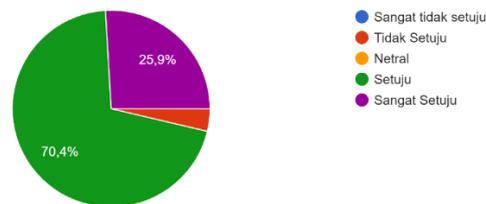


Gambar 2. Diagram Sistem

### 3. Evaluasi

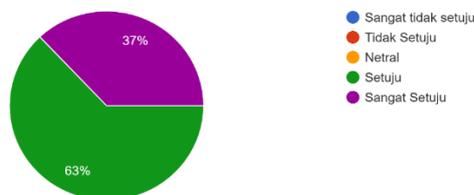
Setelah abdimas dilaksanakan, tim meminta umpan balik dari peserta terhadap kegiatan yang dilakukan. Ada enam pertanyaan yang disampaikan dan berikut adalah rekap hasil umpan balik dari peserta:

Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta  
27 jawaban

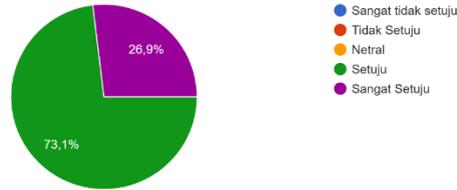


Feedback dari peserta menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta setuju atau sangat setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra. Ada satu orang peserta yang merasa tidak setuju.

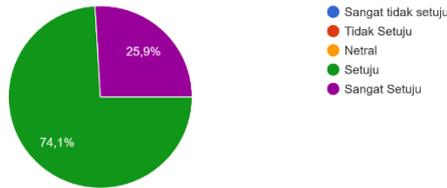
Materi/teknologi/seni yang disajikan sangat bermanfaat bagi masyarakat  
27 jawaban



Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup  
26 jawaban



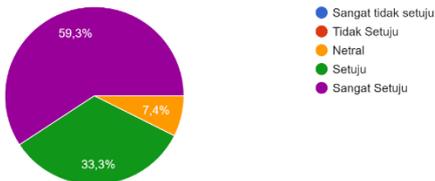
Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami  
27 jawaban



Tim panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan  
25 jawaban



Apakah kegiatan seperti ini perlu dilanjutkan di masa yang akan mendatang  
27 jawaban



Selain itu terdapat feedback yang diberikan peserta workshop berupa komentar terbuka yang berisi saran, masukan, harapan dan lain lain. Semua komentar tersebut dikumpulkan dan divisualisasikan berupa awan kata seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Beberapa kata dengan ukuran besar, yang mengindikasikan bahwa frekwensi kemunculan kata tersebut tinggi terdiri dari kata-kata : bisa, sangat, memudahkan, kader. Setelah itu diikuti kata kata : aplikasi, data, lebih, kegiatan, ilmu, bermanfaat



Gambar 3. Awan Kata Feedback Peserta

#### 4. Aplikasi untuk Data Posyandu dan Harmonisasi

Dalam beberapa bulan terakhir, para kader posyandu di kota Bandung melaporkan data hasil pengukuran bulanannya melalui aplikasi e-penting. Aplikasi yang dapat digunakan oleh para kader adalah aplikasi versi mobile, yang dapat digunakan melalui perangkat mobile (smartphone). Kelebihan dari pelaporan data posyandu melalui aplikasi mobile ini adalah data yang diinputkan dapat diterima secara real time, para kader juga dapat langsung menginputkan melalui perangkat smart phone yang cukup banyak dimiliki kader.

Di samping kelebihan yang dimiliki, pelaporan data melalui aplikasi mobile perlu memperhatikan beberapa hal berikut, agar proses pelaporan dapat berjalan dengan baik.

- a. Data pengukuran diinputkan satu per satu. Jika terdapat 100 balita di sebuah posyandu maka perlu input data 100 kali. Hal ini akan memerlukan waktu yang lebih banyak. Selain itu kendala traffic data dapat menyebabkan proses ini menjadi lebih lama.
- b. Kader posyandu tidak mempunyai akses terhadap master data yang diinputkan. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan untuk memberikan laporan bulanan ke Pemerintah Daerah melalui Kelurahan. Mereka harus membuat master data sendiri dan selanjutnya membuat rekap laporan kepada Kelurahan. Meskipun aplikasi excel yang telah dibuat sudah cukup membantu, namun mereka perlu melakukan dua kali proses.

Untuk menangani dua hal di atas, kami menyarankan untuk melakukan harmonisasi yang dapat dilakukan oleh pengelola aplikasi e-penting. Aplikasi e-penting sebaiknya disediakan juga dalam bentuk web untuk para kader posyandu.

Selanjutnya para kader posyandu diberikan cara untuk menyampaikan data pengukuran posyandu dengan cara import file excel atau csv. Template untuk penyampaian data disediakan melalui aplikasi. Dengan demikian, penyampaian data pengukuran melalui aplikasi cukup dilakukan dengan satu kali proses, dan kader posyandu mempunyai master data yang memudahkan mereka untuk menyampaikan laporan kepada Kelurahan.

## 5. Kesimpulan

- Aplikasi berbasis Excel untuk perekapan data pengukuran posyandu dapat mempercepat proses pelaporan data ke Kelurahan.
- Pelaporan data posyandu melalui e-penting perlu ditambahkan harmonisasi untuk mengurangi kendala para kader posyandu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rinawan, F.R.; Faza, A.; Susanti, A.I.; Purnama, W.G.; Indraswari, N.; Didah; Ferdian, D.; Fatimah, S.N.; Purbasari, A.; Zulianto, A.; Sari, A.N.; Yulita, I.N.; Rabbi, M.F.A.; Ridwana, R. Posyandu Application for Monitoring Children Under-Five: A 3-Year Data Quality Map in Indonesia. *ISPRS Int. J. Geo-Inf.* 2022, 11, 399. <https://doi.org/10.3390/ijgi11070399>
- [2] Ummah, F., Kusdiyana, A., & Saputra, M. G. (2021). PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM PENCATATAN DAN PELAPORAN BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Abdimasmuhla*, 2(1).
- [3] Kusumadewi, S., Kurniawan, R., & Wahyuningsih, H. (2019). Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 351-359.
- [4] Kamilah, F., & Ratnasari, A. (2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Mandala 2). *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Business)*, 2(4), 479-495.
- [5] Wahyuni, R., Irawan, Y., & Devis, Y. (2020). Aplikasi Pengolahan Data Balita Dan Ibu Hamil Di Posyandu Kasih Ibu Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(2), 177-185.
- [6] Yunita, H. D., & Winarko, T. (2022). PENERAPAN APLIKASI WEBSITE DALAM PENGOLAHAN DATA POSYANDU PADA POSYANDU BINA SEJAHTERA. *Jurnal Cendikia*, 22(01), 27-34.
- [7] Pertiwi, R. I., & Anardani, S. (2022, November). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Posyandu Berbasis Website. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 5, No. 1, pp. 375-387).

- [8] Maesyaroh, S., Supratman, S. G., & Fauziah, F. (2022). Peningkatan Kompetensi Kader Dalam Pengelolaan Data Posyandu Bougenfil Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(1), 7-11.
- [9] <http://data.bandung.go.id/dataset/posyandu-di-kecamatan-rancasari-kota-bandung>
- [10] <https://www.bandung.go.id/news/read/7154/aplikasi-e-penting-permudah-tata-kelola-data-stunting>